

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pondok Wonolelo merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun ini mempunyai keadaan alam yang subur dan berada pada ketinggian kira-kira 450 meter di atas permukaan air laut. Kondisi yang subur sangat cocok untuk pertanian, perkebunan, dan peternakan. Sebagian besar penduduk Pondok Wonolelo adalah sebagai petani. Keadaan alam yang baik, memungkinkan penduduknya untuk berkembang.

Potensi yang sangat menonjol dalam bidang Pariwisata dan Budaya di Dusun Pondok Wonolelo adalah dalam hal budaya yaitu, adanya Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo yang diadakan turun-temurun setiap setahun sekali pada saat bulan sapar. Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo ini biasa disebut juga dengan Saparan Ki Ageng Wonolelo yang setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlah pengunjung dalam hal perayaannya, namun dengan tidak mengubah ciri khas dari upacara itu.

Tujuan dari Saparan tersebut yaitu untuk mengikat tali persaudaraan dan mempererat tali silaturahmi, mengumpulkan anak cucu keturunan Ki Ageng Wonolelo, untuk mencari dan menelusuri sejarah atau riwayat Ki Ageng Wonolelo. Saparan Ki Ageng Wonolelo merupakan potensi ekonomi dan aset pariwisata bagi dusun Pondok Wonolelo.

Dalam usaha untuk mempromosikan Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo kepada masyarakat luas, pihak pengelola menyampaikan informasi melalui berbagai media, baik media cetak, media elektronik, dan media internet. Penyampaian informasi melalui media cetak yaitu dengan cara membagikan brosur kepada masyarakat luas, sedangkan penyampaian informasi melalui media elektronik dilakukan dengan mengandalkan siaran radio. Namun, penyampaian promosi melalui media tersebut masih sangat kurang efektif, karena hanya mengandalkan media cetak berbentuk teks dan media elektronik berupa suara yang terbatas oleh waktu tertentu, sedangkan media internet tidak secara detail membahas mengenai upacara saparan Ki Ageng Wonolelo, sehingga masih kurang layak sebagai media promosi.

Oleh karena itu, solusi yang lebih tepat untuk penyampaian promosi yaitu dengan cara menggabungkan teks, suara, gambar, video dan animasi kedalam satu kesatuan, agar media promosi dapat disajikan menjadi lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada, maka penulis mengadakan penelitian guna menunjang penyusunan Skripsi dengan judul "*Analisis dan Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Saparan Ki Ageng Wonolelo Sebagai Media Promosi Pariwisata dan Budaya Kabupaten Sleman*".

1.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang timbul dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis perlu menetapkan rumusan masalah :

Bagaimana merancang aplikasi multimedia interaktif, agar media promosi dapat disajikan lebih menarik untuk disampaikan kepada masyarakat luas serta dapat membantu pihak pengelola dalam menyampaikan promosi Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo sebagai salah satu obyek wisata dan budaya yang berada di Kabupaten Sleman?

1.3. Batasan Masalah

1. Aplikasi Cd interaktif Saparan Ki Ageng Wonolelo berisi informasi tentang sejarah singkat mengenai Saparan serta tradisi budaya yang menjadi ciri khas Upacara adat Saparan Ki Ageng Wonolelo.
2. Agar informasi dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menarik minat masyarakat luas untuk datang ke Upacara Saparan Ki Ageng Wonolelo, maka dalam proses pembuatannya, penulis hanya menggunakan beberapa aplikasi pendukung, yaitu : Macromedia Director MX 2004, Adobe Photoshop CS, Adobe Audition, Adobe Premiere Pro dan 3D Studio Max.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penulis melakukan penelitian yaitu :

- a. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan gelar Sarjana Komputer Jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- b. Membuat Aplikasi Cd Interaktif Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo sebagai media promosi pariwisata dan budaya Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian yaitu :

- a. Penulisan skripsi dapat menambah wawasan tentang Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo sedangkan analisis yang diusulkan dapat menjadi acuan dari sisi ekonomi untuk lebih berkembang.
- b. Aplikasi yang dihasilkan dapat membantu pihak pengelola dalam mempromosikan Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo kepada masyarakat luas sebagai salah satu obyek wisata dan budaya yang ada di Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Agar data diperoleh dengan akurat dan juga mampu menyajikan informasi tentang Saparan Ki Ageng Wonolelo dengan baik, maka penyusunan skripsi menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Metode Wawancara.

Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data dan informasi melalui tanya-jawab antara peneliti dan tokoh masyarakat yang berperan penting dalam upacara saparan.

2. Metode Observasi.

Suatu metode penelitian dimana penulis mendatangi langsung atau mengamati terhadap obyek penelitian agar diperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis melakukan penelitian secara langsung ditempat penelitian yaitu dusun Pondok Wonolelo.

3. Metode Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk memperjelas gambaran mengenai Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo dengan menggunakan alat bantu kamera digital.

4. Metode Studi Pustaka.

Metode dengan cara pengumpulan data dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang sejarah, dan budaya Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini akan disusun secara sistematis kedalam lima bab dan masing-masing bab akan diuraikan kedalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN UMUM

Menjelaskan tentang konsep dasar multimedia, langkah-langkah pengembangan sistem multimedia dan prinsip dasar menulis naskah multimedia.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran bagi objek yang diteliti pada penelitian yang akan datang.

1.7. Rencana Kegiatan

Jadwal rencana pelaksanaan kegiatan penelitian dipaparkan sebagai berikut :

Tabel I.1. Jadwal Rencana Kegiatan

Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan												
Pelaksanaan												
a. Pengamatan												
- Wawancara												
- Observasi												
- Dokumentasi												
- Studi Pustaka												
b. Aplikasi												
- Analisis												
- Desain												
- Implementasi												
- Pengujian												
Penyusunan Laporan												

